

## **ABSTRAK**

### **PENGGUNAAN TEORI SENI RELASIONAL SEBAGAI METODE PENCIPTAAN KARYA SENI DI RUANG PUBLIK KOTA BANDUNG**

Oleh:

**BUDI ADI NUGROHO**

**NIM: 37015008**

**(Program Studi Doktor Ilmu Seni Rupa dan Desain)**

Karya seni yang sejak awal sudah dirancang untuk dieksekusi di ruang yang dapat diakses oleh siapa pun tanpa prasyarat adalah pengertian seni ruang publik secara global. Pada perkembangannya, seni ruang publik di Indonesia memiliki keunikan, mulai dari sistem pendanaan hingga tahap eksekusi karya. Seni relasional menjadi perkembangan termutakhir dalam ragam eksekusi karya seni di ruang publik saat ini, melalui kajian fenomenologi dengan dasar pada keterlibatan partisipan atas karya seni melalui pengalaman yang dimiliki. Pendekatan keilmuan yang dipilih bersifat interdisipliner, yaitu seni relasional sebagai metode dasar penciptaan dengan melibatkan berbagai elemen selain seniman dan etnografi yang memperkuat setiap tahapan pada metode penciptaan sebagai ajuan metode baru penciptaan dan penempatan karya seni di ruang publik, metode seni instalasi dipergunakan untuk menggabungkan elemen-elemen tersebut dalam satu karya.

Kota Bandung saat ini menjadi sorotan sebagai bagian dari Jejaring Kota Kreatif Unesco (UCCN) bidang desain, perbaikan ruang-ruang publik dan perkembangan area kota ke wilayah baru membuat kota ini berkembang dengan dinamis, perbedaan dalam sejarah, budaya, dan kehidupan sosial membuat seni ruang publik di Kota Bandung dengan ragam jenis permasalahan, mulai dari penolakan, perusakan, hingga peniruan.

Pemetaan karya seni ruang publik yang hadir melalui metode lelang, penunjukan langsung dan kepakaran, serta eksperimen melalui karya-karya yang diciptakan selama penelitian ini berlangsung menjadi data penguat dalam menghadirkan metode alternatif untuk penciptaan karya seni di ruang publik di Kota Bandung atau wilayah lain yang memiliki potensi serupa.

Kata kunci: *Etnografi, Fenomenologi, Kota Bandung, Seni di Ruang Publik, Seni Instalasi, Seni Relasional.*

## ***ABSTRACT***

### **THE USE OF RELATIONAL ARTS THEORY ON CREATION OF ART WORKS IN PUBLIC SPACES OF BANDUNG CITY**

By:

**BUDI ADI NUGROHO**

**NIM: 37015008**

***(Doctoral Study Program of Visual Art and Design)***

Artwork since the beginning has been designed to be executed in space that can be accessed by anyone without preconditions is an understanding of the art in public space globally. In the development of the art of public space in Indonesia has a unique, ranging from the funding system to the execution stage of works. Relational art is the latest development in the variety of execution of works of art in the public space today, through phenomenological studies on the basis of the involvement of participants in the work of art through their experience. The chosen scientific approach is interdisciplinary, namely relational art as the basic method of creation by involving various elements other than artists and ethnography which reinforces each stage of the creation method, as a new method for creating and placing artwork in public spaces, installation art methods used to combine elements these elements in one work.

Bandung is now in the spotlight as a City of Design, member of UCCN (UNESCO Creative Cities Network), the improvement of public spaces and the development of city areas to new areas make the city's dynamic growth, the differences in history, culture and social life compared to other big cities such as Jakarta and Yogyakarta making art in public space in Bandung interesting to study and to explore as a concept of an artwork.

The mapping of artworks in public space present through the auction method, direct method and expertise method, as well as experimental works that created during this research will become a reinforcing data in presenting alternative methods for creating artwork in public spaces in Bandung City, or other regions that has similar potential.

**Keywords:** *Bandung City, Ethnography, Fenomenology, Installation Art, Public Art, Relational Art.*